

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KANTOR CAMAT  
BATANGHARI LEKO KABUPATEN MUSI BANYUASIN  
MENGUNAKAN PENDEKATAN *VALUE FOR MONEY***

**Jumania Septariani**

Institut Rahmadiyah Sekayu

Email : [jseptariani@gmail.com](mailto:jseptariani@gmail.com)

**Candra Romanda**

Institut Rahmadiyah Sekayu

Email : [romanda1976@gmail.com](mailto:romanda1976@gmail.com)

***Abstract***

*This study seeks to evaluate the degree to which financial performance management is grounded on the Value For Money strategy utilized at the Batanghari Leko District Office, Musi Banyuasin Regency. The data included in this research comprised Budget Outcomes from 2021 to 2023. This study employed a quantitative methodology and was done in the Batanghari Leko District Office in Musi Banyuasin Regency. The data sources comprised both primary and secondary sources, utilizing interviews and documentation for data collection procedures. The Batanghari Leko District Office in Musi Banyuasin Regency has effectively managed its resources, leading to the conclusion that its financial performance management is exceptional.*

***Keywords: Budget Outcomes, Financial Performance, and Value for money***

**I. PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan dipengaruhi oleh unsur-unsur dalam laporan realisasi Anggaran Pendapatan dan Pengeluaran Daerah (APBD), yang mencakup pendapatan dan pengeluaran daerah. Laporan realisasi APBD terdiri dari berbagai komponen, dan diasumsikan bahwa kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh rencana anggaran. Alasannya adalah bahwa peningkatan jumlah rencana anggaran berkorelasi dengan peningkatan produktivitas ekonomi dan peningkatan kinerja keuangan pemerintah daerah. Penyusunan anggaran dan implementasi APBD sangat penting karena memberikan wawasan tentang kinerja keuangan tahunan pemerintah daerah, sehingga memfasilitasi peningkatan efektivitas pemerintah untuk tahun berikutnya. Analisis rasio keuangan dari laporan keuangan pemerintah

daerah berfungsi untuk mengevaluasi efektivitas pemerintah dalam mengelola keuangan daerah.

Kecamatan adalah entitas pemerintah yang melakukan fungsi koordinasi di wilayah tertentu dan memberikan layanan yang sederhana dan intensif. Kecamatan dibentuk untuk meningkatkan koordinasi administrasi pemerintahan, layanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa atau kecamatan. Setiap kecamatan memiliki kantor kecamatan yang berfungsi sebagai pusat administrasi bagi penduduknya. Kantor Kecamatan Batanghari Leko terletak di ibu kota kecamatan Desa Tanah Abang. Kantor Kecamatan Batanghari Leko merupakan salah satu dari lima belas kantor kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian dilakukan di Kantor Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin. Kecamatan Batanghari Leko terdiri dari 16 desa: Bukit Sejahtera, Bukit Selabu, Bukit Pangkuasan, Lubuk Bintialo, Lubuk Buah, Pangkalan Bulian, Pinggap, Atur, Sako Suban, Saut, Sungai Napal, Talang Buluh, Talang Leban, Tanah Abang, Tanjung Bali, dan Ulak Kembang.

Laporan target dan realisasi anggaran belanja daerah Kantor Camat Batanghari Leko dapat dilihat dari Tabel 1.

Tabel 1  
Laporan Realisasi Anggaran  
Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin  
Tahun Anggaran 2021-2023

No	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
1.	2021	3.508.500.000,00	3.013.933.171,00	85,90%
2.	2022	3.559.430.473,00	3.151.095.865,00	88,53%
3.	2023	3.483.051.301,00	3.191.526.234,00	91,63%

*Sumber: Kecamatan Batanghari Leko, Tahun 2025, data diolah*

Untuk memperoleh hasil pengukuran yang objektif dan menyeluruh mencakup aspek yang bersifat *tangible* (aspek berwujud seperti nilai dalam laporan keuangan) maupun *intangible* (aspek tak berwujud, seperti aspek sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat), maka metode pengukuran kinerja harus didesain sedemikian rupa. Terdapat banyak instrumen untuk mengevaluasi kinerja, seperti Balanced Scorecard dan pendekatan Value for Money. Metodologi Balanced Scorecard mengevaluasi empat dimensi: keuangan, pelanggan, proses

internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan. Pendekatan Value for Money mengevaluasi tiga komponen utama: ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

Penulis bermaksud melakukan penelitian tambahan yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan di Kantor Kelurahan Batanghari Leko, Kabupaten Musi Banyuasin, dengan Menggunakan Pendekatan Value for Money."

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Pengelolaan, Prinsip, dan Siklus Keuangan Daerah**

Ketentuan umum Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 menguraikan bahwa manajemen keuangan daerah mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, administrasi, pelaporan pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Manajemen keuangan daerah merupakan program kerja daerah yang meliputi penyusunan, perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah yang berkaitan dengan Anggaran Daerah (APBD). Manajemen keuangan daerah dimulai dengan perencanaan dan penyusunan APBD, yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan administrasi pemerintahan dan kapasitas pendapatan daerah. Penyusunan APBD harus sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk memberikan pelayanan yang efektif kepada masyarakat dan mencapai tujuan nasional.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, agar keuangan daerah dapat dikelola dengan baik, terdapat beberapa prinsip pengelolaan keuangan daerah, yaitu kejujuran, transparansi, akuntabilitas, partisipatif, dan *value for money*. Fungsi manajemen dalam pengelolaan keuangan daerah dilaksanakan dalam siklus pengelolaan keuangan daerah. Keuangan daerah mencakup semua hak dan kewajiban daerah dalam konteks administrasi pemerintahan daerah yang dapat dikuantifikasi secara moneter, termasuk semua bentuk kekayaan yang terkait dengan hak dan kewajiban tersebut. Pengelolaan keuangan daerah mencakup semua kegiatan seperti perencanaan, penganggaran, implementasi, administrasi, pelaporan, akuntabilitas, dan pengawasan dana daerah.

## **2.2. Indikator Kinerja Keuangan**

Indikator kinerja didefinisikan oleh Bastian (2016:267) sebagai pengukuran kuantitatif dan kualitatif yang mencirikan sejauh mana suatu tujuan atau sasaran telah tercapai dengan mempertimbangkan indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak, khususnya:

1. Indikator masukan mencakup semua elemen yang diperlukan untuk pelaksanaan suatu aktivitas dan menghasilkan indikator kinerja keuangan, termasuk uang, sumber daya manusia, informasi, peraturan, perundang-undangan, dan komponen serupa.
2. Indikator keluaran mewakili hasil langsung yang diharapkan dari suatu tindakan, terlepas dari apakah itu fisik atau non-fisik.
3. Indikator hasil mencakup semua elemen yang menandakan kinerja keluaran aktivitas dalam jangka menengah (efek langsung).
4. Indikator manfaat berkaitan dengan aspek-aspek yang terkait dengan tujuan utama pelaksanaan aktivitas.
5. Indikator dampak mencerminkan efek positif atau negatif pada setiap tingkat indikator, berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

## **2.3. Value for Money**

*Value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu: ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. *Value for money* merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi pemerintah. Kinerja pemerintah tidak dapat dievaluasi hanya berdasarkan output; input, output, dan hasil harus ditinjau secara bersamaan. Dalam beberapa kasus, penilaian kesetaraan dan cakupan layanan mungkin diperlukan. Hambatan umum yang dihadapi pemerintah dalam menilai kinerja adalah kesulitan dalam mengukur output, yang seringkali bersifat abstrak dan bukan konkret.

1. Rasio Ekonomis

Rasio Ekonomi membandingkan pengeluaran aktual dengan anggaran pengeluaran. Anggaran pemerintah daerah dapat dinilai ekonomis jika rasio ekonomisnya 100%. Rasio Ekonomis dihitung dengan rumus :

$$\text{Rasio Ekonomis} = \frac{\text{Input}}{\text{Input Value}} \times 100\%$$

Keterangan :

*Input* : Realisasi Anggaran

*Input Value* : Anggaran

Tabel 2  
Skala Kriteria Rasio Ekonomis

No	Skala	Kriteria
1	$X < 100 \%$	Ekonomis
2	$X = 100 \%$	Ekonomis Berimbang
3	$X > 100\%$	Tidak Ekonomis

*Sumber : Mardiasmo, 2018*

## 2. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi menunjukkan pencapaian output optimal dengan input tertentu atau penggunaan input minimal untuk mencapai output yang ditentukan. Efisiensi adalah penilaian rasio input-output dalam kaitannya dengan tolok ukur atau tujuan kinerja tertentu. Rasio efisiensi ditentukan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}} \times 100\%$$

Keterangan :

*Output* : Persentase capaian fisik program

*Input* : Persentase keuangan program

Tabel 3  
Skala Kriteria Rasio Efisiensi

No	Skala	Kriteria
1	$X < 100 \%$	Tidak Efisiensi
2	$X = 100 \%$	Efisiensi Berimbang
3	$X > 100\%$	Efisiensi

*Sumber : Mardiasmo, 2018*

### 3. Rasio Efektivitas

Efektivitas mengacu pada sejauh mana hasil program selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas adalah proporsi hasil terhadap keluaran. Rasio efikasi ditentukan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}} \times 100\%$$

Keterangan :

*Outcome* : Capaian Kinerja

*Output* : Target Kinerja

Tabel 4  
Skala Kriteria Efektivitas

No	Skala	Kriteria
1	$X < 100 \%$	Tidak Efektivitas
2	$X = 100 \%$	Efektivitas Berimbang
3	$X > 100\%$	Efektivitas

Sumber : Mardiasmo, 2018

### III. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang melibatkan penghitungan rasio Efisiensi, Efektivitas, dan Ekonomi melalui pendekatan Nilai Uang (Value for Money). Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan Kantor Kecamatan Batanghari Leko di Kabupaten Musi Banyuasin. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi data primer yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan Sub-bagian Perencanaan, Keuangan, dan Pelaporan Kantor Kecamatan Batanghari Leko.

Penulis juga mendokumentasikan data tentang target dan realisasi penerimaan APBD tahun 2022-2023. Penulis melakukan telaah teori dan hasil penelitian yang bersumber dari penelitian sebelumnya yang sejenis. Untuk memberi gambaran mengenai hasil pembahasan, Penulis melakukan teknis analisis data dengan menghitung rasio kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Value for Money* sehingga dapat diketahui kinerja keuangan pada Kantor Camat Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin.

### IV. PEMBAHASAN

#### 4.1. Rasio Ekonomis

Kepatuhan Kantor Kecamatan Batanghari Leko terhadap Anggaran Pendapatan dan Pengeluaran Daerah (APBD) dapat diukur menggunakan Rasio Ekonomi. Rasio ekonomi mengukur seberapa dekat pengeluaran aktual sesuai dengan anggaran. Jika rasio ekonomi untuk anggaran pemerintah daerah adalah 100%, maka dapat dikatakan ekonomis.

Tabel 5 di bawah ini merangkum temuan estimasi rasio ekonomi untuk tahun fiskal 2021–2023, berdasarkan rumus yang digunakan oleh Pemerintah Kecamatan Batanghari Leko:

Tabel 5  
Rekapitulasi Rasio Ekonomis  
Kantor Camat Batanghari Leko  
Tahun Anggaran 2021-2023  
(Dalam Rupiah)

Tahun	Anggaran	Realisasi (Rp)	Rasio Ekonomis (%)	Keterangan
2021	3.508.500.000,00	3.013.933.171,00	85,90%	Ekonomis
2022	3.559.430.473,00	3.151.095.865,00	88,53%	Ekonomis
2023	3.483.051.301,00	3.191.526.234,00	91,63%	Ekonomis

Sumber : Data sekunder diolah, 2025

Analisis rasio keuangan Kantor Kelurahan Batanghari Leko diklasifikasikan sebagai ekonomis berdasarkan perhitungan. Selama tiga tahun, rasio tersebut tidak pernah melebihi 100%. Pada tahun 2021, rasio ekonomis mencapai 85,90%. Dua program kelurahan—satu untuk administrasi pemerintahan dan pelayanan publik dan satu untuk urusan pemerintahan kabupaten/kota—kurang dimanfaatkan, sehingga menyebabkan kekurangan pemanfaatan anggaran sebesar 14,1%, meskipun persyaratan rasio menunjukkan kinerja ekonomis. Tidak terserapnya anggaran sebesar 14,1% ini disebabkan karena adanya efesiensi anggaran dari Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin yang mengharuskan dilakukannya pemangkasan anggaran akibat Pandemi *Covid-19*.

Rasio ekonomis pada tahun 2022 sebesar 88,53%. Kriteria rasionalnya menunjukkan ekonomis, tetapi tidak terserapnya anggaran sebesar 11,47% dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang belum terealisasi sepenuhnya. *Pertama*, pada program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kota. Berdasarkan laporan realisasi anggaran pemerintah Kecamatan Batanghari Leko,

kegiatan yang tidak terserap sempurna terjadi di kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang sangat jauh realisasinya. *Kedua*, pada kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintah yang tidak dilaksanakan di unit daerah di kecamatan.

Rasio ekonomis pada tahun 2023 sebesar 91,63%. Kriteria rasionalnya menunjukkan ekonomis, tetapi tidak terserapnya anggaran sebesar 8.37% dikarenakan terdapat beberapa kegiatan yang belum terealisasi. Kegiatan yang tidak terealisasi sepenuhnya pada kegiatan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah. Kegiatan yang tidak terserap jauh dari anggaran adalah kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah dimana hanya terserap sebesar 36,91%. Kegiatan yang realisasinya tidak mencapai 50% berikutnya adalah kegiatan penyelenggaraan urusan pemerintah yang tidak dilaksanakan di unit daerah di kecamatan dimana hanya terserap 48,75%. Pada kegiatan lainnya belum ada yang terserap 100%, tetapi untuk kegiatan yang disebut di atas jumlah realisasinya cenderung kecil dibanding kegiatan lainnya.

#### **4.2. Rasio Efisiensi**

Rasio efisiensi menunjukkan pencapaian output optimal dengan input tertentu atau penggunaan input minimal untuk mencapai tujuan kinerja yang ditetapkan. Kinerja keuangan regional dianggap efisien ketika rasio efisiensi melebihi 100%.

Perhitungan rasio efisiensi, sesuai rumus, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6  
Perhitungan Rasio Efisiensi  
Kantor Camat Batanghari Leko  
Tahun Anggaran 2021

No.	Program	Persentase Capaian Fisik Program	Realisasi Keuangan Program	Rasio Efisiensi	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	98,40%	85,69%	114,8%	Efisiensi
2.	Program Penyelenggaraan	100%	87,67 %	114,06%	Efisiensi



	Pemerintahan Dan Pelayanan Publik				
<b>Tingkat Efisiensi 2021</b>		<b>98,57%</b>	<b>85,90%</b>	<b>114,75 %</b>	<b>Efisiensi</b>

*Sumber : Laporan realisasi pelaksanaan kegiatan pembangunan, 2025,  
Data diolah*

Perhitungan rasio efisiensi kinerja keuangan pada tahun 2021 sebesar 114,75% dimana kriteria rasionya menunjukkan efisiensi. Realisasi fisik tahun 2021 masih melebihi realisasi penggunaan belanja. Jumlah realisasi kemajuan fisik jika dihitung secara global adalah sebesar 98,57% sementara jumlah realisasi belanja hanya sebesar 85,90%. Rendahnya capaian realisasi belanja perprogram kegiatan dipengaruhi oleh adanya pemangkasan anggaran dari tingkat Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin, akibat adanya wabah Pandemi Covid-19. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota capaian realisasi fisik mencapai 98,40% dan realisasi keuangannya hanya 85,69%. Lalu pada program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik untuk capaian fisik sudah sangat baik sebesar 100%, dan capaian keuangan hanya 87,67%.

Tabel 7  
Perhitungan Rasio Efisiensi  
Kantor Camat Batanghari Leko  
Tahun Anggaran 2022

No.	Program	Persentase Capaian Fisik Program	Realisasi Keuangan Program	Rasio Efisiensi	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	97,78%	87,79%	111.38%	Efisiensi
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	95,50%	95,42%	100,08%	Efisiensi
<b>Tingkat Efisiensi 2022</b>		<b>97,56%</b>	<b>88,53%</b>	<b>110.20 %</b>	<b>Efisiensi</b>

*Sumber : Laporan realisasi pelaksanaan kegiatan pembangunan, 2025,  
Data diolah*

Rasio efisiensi pada tahun 2022 sebesar 110,20% dimana kriteria rasionya menunjukkan skala efisiensi. Realisasi kemajuan fisik tahun 2022 masih melebihi

realisasi penggunaan belanja. Jumlah realisasi kemajuan fisik jika dihitung secara global adalah sebesar 97,56% sementara jumlah realisasi belanja hanya sebesar 88,53%. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota capaian realisasi fisik mencapai 97,78% dan realisasi keuangannya hanya 87,79%. Lalu pada program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik capaian fisik sebesar 95,50%, dan capaian keuangan hanya 95,42%.

Tabel 8  
Perhitungan Rasio Efisiensi  
Kantor Camat Batanghari Leko  
Tahun Anggaran 2023

No.	Program	Persentase Capaian Fisik Program	Realisasi Keuangan Program	Rasio Efisiensi	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	100%	91,53%	109,25%	Efisiensi
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	100%	92,52%	108,08%	Efisiensi
3.	Program Koordinasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum	100%	94,12%	106,25%	Efisiensi
4.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	100%	97,02%	103,07%	Efisiensi
5.	Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa	100%	98,21%	101,82%	Efisiensi
<b>Efisiensi 2023</b>		<b>100%</b>	<b>91,63%</b>	<b>109,13%</b>	<b>Efisiensi</b>

*Sumber : Laporan realisasi pelaksanaan kegiatan pembangunan, 2025,  
Data diolah*

Tahun 2023 persentase capaian fisik seluruh kegiatan sudah di angka 100%, meskipun capaian keuangan belum ada yang mencapai 100%. Berbeda dengan tahun sebelumnya, program pembangunan yang ada di Kecamatan Batanghari Leko yang semula hanya 2 (dua) program menjadi 5 (lima) program. Hal ini karena indikator sasaran kinerja Kecamatan Batanghari Leko menyesuaikan dengan program kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin yang tertuang dalam Dokumen Perencanaan (Dokren) 2023-2026. Rasio efisiensi pada tahun 2023 sebesar 109,13% dimana kriteria rasionya menunjukkan efisiensi. Hal ini menunjukkan bahwa Kantor Camat Batanghari Leko mampu mengoptimalkan pengeluaran belanja di tahun 2023, tetapi capaian fisik masih tetap optimal. Dapat diketahui bahwa jumlah realisasi belanja dalam persentase sebesar 91,63%. Sementara jumlah realisasi kemajuan fisik mencapai 100%.

Hal ini menunjukkan bahwa Kantor Camat Batanghari Leko mampu menggunakan sumber dana yang diperlukan dengan serendah-rendahnya. Kinerja keuangan dapat dikatakan efisiensi apabila rasio efisiensinya mulai dari 100% atau semakin besar rasio efisiensi yang dicapai, maka kinerjanya semakin baik. Beberapa kegiatan yang tidak terealisasi sepenuhnya di beberapa kegiatan karena efisiensi anggaran dari pusat akibat pandemi *Covid-19* yang mempengaruhi rendahnya angka belanja.

#### **4.3. Rasio Efektivitas**

Rasio efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil capaian kinerja dengan target yang telah ditetapkan. Target capaian kinerja adalah suatu ukuran keberhasilan yang spesifik dan terukur atas apa yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau individu. Target ini terkait dengan tujuan strategis yang telah ditetapkan dan menjadi acuan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja. Sedangkan capaian kinerja itu sendiri adalah hasil yang telah dicapai dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja keuangan dapat dikatakan efektif apabila persentase rasio yang dicapai 100%.

Berdasarkan rumus perhitungan rasio efektivitas, perhitungan rasio efisiensi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9  
Rasio Efektivitas  
Kantor Camat Batanghari Leko  
Tahun Anggaran 2021

No.	Sasaran	Indikator	Target Capaian	Capaian Kinerja	Rasio Efektivitas	Keterangan
1	Meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	80%	80%	100%	Efektivitas berimbang

*Sumber : Kecamatan Batanghari Leko, 2025, Data diolah*

Target sasaran strategis di Kantor Camat Batanghari Leko di tahun 2021 adalah meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat dengan persentase target capaiannya di angka 80% dan terealisasi 80% juga.

Tabel 10  
Rasio Efektivitas  
Kantor Camat Batanghari Leko  
Tahun Anggaran 2022

No.	Sasaran	Indikator	Target Capaian	Capaian Kinerja	Rasio Efektivitas	Keterangan
1	Meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85%	85%	100%	Efektivitas berimbang

*Sumber : Kecamatan Batanghari Leko, 2025, Data diolah*

Tahun 2022 target sasaran strategis di Kantor Camat Batanghari Leko masih sama, yaitu meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat dengan persentase target capaiannya di angka 85% dan terealisasi 85% sehingga perhitungan rasio efektivitasnya menjadi 100%.

Tabel 11  
Rasio Efektivitas  
Kantor Camat Batanghari Leko  
Tahun Anggaran 2023

No.	Sasaran	Indikator	Target Capaian	Capaian Kinerja	Rasio Efektivitas	Keterangan
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan masyarakat	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85%	85%	100%	Efektivitas berimbang
		Persentase pemerintahan desa/ kelurahan yang dibina tertib administrasi	100%	95%	95%	Tidak efektivitas
Efektivitas			92,5%	90%	97,5%	Tidak Efektivitas

*Sumber : Kecamatan Batanghari Leko, 2025, Data diolah*

Perhitungan rasio efektivitas Kantor Camat Batanghari Leko pada tahun 2021-2022 sebesar 100% dimana kriteria rasionya menunjukkan skala efektivitas berimbang. Tahun 2021, Kantor Camat Batanghari Leko menargetkan capaian kinerja sebesar 80% dengan realisasi 80%. Tahun 2022 target capaian kinerja naik menjadi 85%, diikuti realisasi capaian sebesar 85%. Tahun 2023, target capaian kinerja bertambah seiring dengan adanya indikator program baru di Kantor Camat Batanghari Leko, yaitu indikator persentase pemerintahan desa/kelurahan yang dibina tertib administrasi sehingga di tahun 2023 rasio efektivitas Kantor Camat Batanghari Leko menjadi 97,5% masuk dalam kategori tidak efektivitas. Hal ini disebabkan karena indikator capaian kinerja yang baru belum mampu mencapai target yang ditetapkan. Indikator sasaran pertama berupa indeks kepuasan masyarakat memiliki target 85% dan terealisasi 85%. Sedangkan pada indikator berikutnya, persentase pemerintahan desa/kelurahan yang dibina tertib administrasi memiliki target capaian sebesar 100%, tetapi hanya terealisasi 95%.

#### **4.4. Pengukuran *Value for Money***

Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan *Value For Money* berdasarkan pada tiga elemen ekonomis, efisiensi dan efektivitas bila dituangkan dalam bentuk ringkasan tabel adalah sebagai berikut :

Tabel 12  
 Hasil perhitungan *Value For Money*  
 Pada Kantor Camat Batanghari Leko

<b>Rasio Ekonomis</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Rasio Ekonomis (%)</b>	<b>Kriteria</b>
2021	85,90%	Ekonomis
2022	88,53%	Ekonomis
2023	91,63%	Ekonomis
<b>Rasio Efisiensi</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Rasio Efisiensi (%)</b>	<b>Kriteria</b>
2021	114,75 %	Efisiensi
2022	110.20 %	Efisiensi
2023	109,13%	Efisiensi
<b>Rasio Efektivitas</b>		
<b>Tahun</b>	<b>Rasio Efektivitas (%)</b>	<b>Kriteria</b>
2021	100%	Efektivitas berimbang
2022	100%	Efektivitas berimbang
2023	97,5%	Tidak Efektivitas

Sumber : Kecamatan Batanghari Leko, 2025, Data diolah

Hasil dari perhitungan menggunakan *Value For Money* dapat disimpulkan bahwa selama 3 (tiga) tahun terakhir Kantor Camat Batanghari Leko Kabupaten Musi Banyuasin stabil mempertahankan tingkat ekonomis dan efisiensinya. Namun untuk rasio efektivitas, tahun 2021-2022 termasuk kriteria efektivitas berimbang dan tahun 2023 masuk dalam kriteria tidak efektivitas.

#### **4.5. Implementasi Kinerja Keuangan di Kantor Kantor Camat Batanghari Leko**

Penelitian ini merupakan suatu proses penilaian terhadap tingkat kemajuan pencapaian pelaksanaan di bidang keuangan. Rasio perhitungan yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan anggaran pendapatan dan belanja daerah di Kantor Camat Batanghari Leko, yaitu rasio ekonomis, rasio efisiensi, dan rasio efektivitas.

Kinerja keuangan Kantor Camat Batanghari Leko, berdasarkan rasio ekonomis secara rata-rata sebesar 88,69% dengan kriteria ekonomis karena kurang dari 100%. Hal ini dikarenakan realisasi belanja Kantor Camat Batanghari Leko lebih kecil daripada anggaran belanja daerah yang telah ditentukan sehingga berdampak pada belanja Kantor Camat Batanghari Leko yang tidak terealisasi sepenuhnya dengan baik. Tahun 2021-2023 hasil persentase rasio ekonomis tersebut sudah ekonomis. Dampaknya dapat dilihat dari keberhasilan pembangunan fisik kecamatan yang tetap berjalan tanpa pemborosan, seperti fasilitas pelayanan masyarakat yang memadai, dan fasilitas umum yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

Kinerja keuangan pemerintah Kantor Camat Batanghari Leko berdasarkan rasio efisiensi pada tahun 2021-2023 dalam kategori efisiensi karena lebih dari 100% yang berarti jumlah pengeluaran belanja lebih rendah daripada realisasi kemajuan fisiknya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya tantangan dalam pengendalian anggaran yang tidak sepenuhnya direncanakan atau dilaksanakan. Secara keseluruhan tingkat efisiensi selama 3 (tiga) tahun rasio tersebut menunjukkan bahwa efisiensi, masih dalam batas wajar dan peningkatan pengendalian belanja melalui evaluasi belanja rutin. Efisiensi ini berdampak pada stabilitas keuangan daerah karena belanja yang dikeluarkan disesuaikan dengan masukan yang tersedia, sehingga tidak terjadi pemborosan dan kekurangan anggaran meskipun selama tahun tersebut dihadapi dengan adanya efisiensi anggaran karena pandemi Covid-19.

Kinerja keuangan pemerintah daerah Kecamatan Batanghari Leko berdasarkan rasio efektivitas dari tahun 2021-2022 secara rata-rata sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi capaian kinerja sudah maksimal sehingga memenuhi target kinerja yang diharapkan. Namun, pada tahun 2023, terdapat indikator baru pada sasaran Kantor Camat Batanghari Leko sehingga capaian yang didapat hanya di angka 97,5%. Perbedaan antara target capaian kinerja dan realisasi capaian kinerja ini membuat tingkat efektivitas menurun. Oleh karena itu, Kantor Camat Batanghari Leko perlu melakukan evaluasi dalam perencanaan capaian kinerja agar target yang disusun lebih realistis dan sesuai dengan kondisi.

Dengan demikian, kinerja keuangan Kantor Camat Batanghari Leko ditinjau dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dari tahun 2021-2023 berada dalam kategori baik karena rasio ekonomis sudah baik, rasio efisiensi pada tahun 2021-2023 sudah baik, dan rasio efektivitas pada tahun 2021 dan 2022 sudah baik, sedangkan rasio efektivitas pada tahun 2023 perlu ditingkatkan lagi.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang Penulis lakukan sebelumnya, dapat disimpulkan ; *Pertama*, Rasio Ekonomis Kantor Camat Batanghari Leko pada tahun 2021-2023 bernilai 85,90%, 88,53% dan 91,63% menunjukkan bahwa rasio ini bernilai ekonomis sehingga untuk indikator rasio ekonomis Kantor Camat Batanghari Leko sudah mencapai kinerja yang baik karena dari tahun 2021-2023 (periode pengamatan) telah berhasil mengelola anggaran belanja dengan baik.

*Kedua*, Rasio Efisiensi kinerja Kantor Camat Batanghari Leko sudah sangat baik dimana pada tahun 2021 nilai rasio efisiensi yang diperoleh 114,75%. Namun, di tahun 2022 mengalami penurunan angka yaitu 110,20%. Tahun 2023 cukup stabil yaitu 109,13%. Tahun 2021-2023 berada di atas 100%, yang artinya pada tahun tersebut realisasi fisik Kantor Camat Batanghari Leko lebih besar dibandingkan dengan realisasi keuangannya. Dapat disimpulkan secara keseluruhan kinerja keuangan Kantor Camat Batanghari Leko sudah efisiensi, yang berarti bahwa pemerintah sudah mampu menggunakan sumber daya yang ada dengan minimum tetapi masih dapat mencapai target yang maksimum. Suatu organisasi akan dikatakan efisien, apabila rasio yang dicapai lebih dari 100% atau semakin besar rasio yang diperoleh, maka kinerjanya semakin efisien.

*Ketiga*, Rasio Efektivitas pada Kantor Camat Batanghari Leko tahun anggaran 2021-2023 nilai rasionya 100%, 100% dan 97,5%. Rasio efektivitas dapat dikatakan efektif, apabila persentase rasionya mulai dari 100%. Semakin besar rasio efektivitas yang didapatkan, maka semakin baik kinerja keuangan organisasi tersebut. Dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan rasio efektivitas Kantor Camat Batanghari Leko dari tahun 2021-2022 berada tepat pada 100% yang berarti efektivitas berimbang. Hal ini dikarenakan realisasi capaian sudah memenuhi target



capaian yang ditetapkan. Namun, pada tahun 2023 Kantor Camat Batanghari Leko justru mengalami penurunan menjadi 97,5%, artinya kinerja keuangan pada tahun tersebut kurang efektif dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya indikator sasaran kinerja baru sehingga capaian kinerja belum mampu memenuhi target yang telah ditentukan.

*Keempat*, Kinerja Keuangan Kantor Camat Batanghari Leko melalui hasil rasio ekonomis, rasio efisiensi dan rasio efektivitas secara keseluruhan berdampak positif terhadap pembangunan kecamatan. Pencapaian tersebut mendorong peningkatan pembangunan infrastruktur sarana prasarana masyarakat, memperbaiki perekonomian masyarakat, serta memperkuat stabilitas keuangan daerah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bastian, Indra. 2016. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Haryoko, Spto. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit UNM. 156.
- Halim, Abdul, Syam Kusufi. 2017. *Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Huda, Nurul. 2023. *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Serasah Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari*. Skripsi. Universitas Jambi.
- Lutfiawan, Elsa. 2022. *Analisis Value for Money Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan pada Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor Periode 2018-2020*. Skripsi. Universitas Pakuan.
- Mahmudi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marlena. Retno Murnisari, dkk. 2022. Analisis Realisasi Anggaran untuk Menilai Efektivitas Kinerja Anggaran pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Akuntansi dan Pajak* Volume 01 No 01. Tahun 2022. Hal. 45-55. Universitas Tulungagung, diakses Tanggal 06 Desember 2024. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/3673237>

Moenek. Suwanda. 2019. *Good Governance Pengelolaan Keuangan Daerah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nordiawan, Deddi. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Prasetyo, Aryo. Riana R Dewi, dkk. 2022. Analisis Kinerja Berdasarkan Value for Money pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Penumpang Kota Surakarta. *Jurnal Equilibrium*. Volume 11 Nomor 2 Tahun 2022 Hal 21-27. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Batik Surakarta, diakses Tanggal 28 Januari 2025. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article>.

Rizqi, Muhammad. Awaluddin, dkk. 2024. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Berdasarkan Metode Value for Money pada Pemerintah Surakarta Tahun 2020-2022. *Jurnal Kendali Akuntansi* Volume 02 Nomor 3 Tahun 2024. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Bina Sarana Informatika, diakses Tanggal 28 Januari 2025. <https://ifrelresearch.org/index.php/jka-widyakarya/article/view/Page=5>.

Siti, Sri. Heni Setyowati. 2019. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Tahun Anggaran 2016-2018 (Studi Kasus di Desa Sendangsari Kecamatan Garung). Program Studi Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Keuangan Negara.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Wandasari, Dila. Aqwa Naser Daulay. 2023. Analisis Value for Money dalam Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sumatera Utara. *Manajemen Kreatif Jurnal*. Volume 01 Nomor 04 November 2023. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, diakses Tanggal 21 Juni 2025. [https://www.researchgate.net/publication/374421677\\_Analisis\\_Value\\_For\\_Money\\_Dalam\\_Mengukur\\_Kinerja\\_Keuangan](https://www.researchgate.net/publication/374421677_Analisis_Value_For_Money_Dalam_Mengukur_Kinerja_Keuangan)

Zhafirah, Athaya. 2022. *Analisis Value for Money pada Laporan Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Sosial Provinsi Riau*. Skripsi. Universitas Islam Riau.